BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktik dan data yang diperoleh penulis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur penyusun anggaran pembelian bahan baku *Steering Gear* pada PT. PINDAD (Persero) dapat disimpulkan sudah memadai, hal ini dapat dilihat pada :
   a. Prosedur penyusunan anggaran pembelian bahan baku *Steering Gear* pada PT. PINDAD (Persero) menggunakan prosedur *bottom-up budgeting.*
      Hal ini dapat dilihat pada prosedur penyusunan anggaran pembelian bahan baku *Steering Gear,* dimana PPC (*Planning Product Control*) berperan sebagai manajer tingkat bawah yang menyusun rencana pembelian bahan baku *Steering Gear* dan diserahkan ke Kepala Subdepartemen Fabrikasi sebagai manajer tingkat menengah untuk mendapatkan persetujuan, yang kemudian diserahkan kepada Kepala Departemen Administrasi dan Keuangan yang juga berperan sebagai manajer tingkat menengah untuk diperiksa dan disusun dalam buku RKAD (Rancangan Kerja dan Anggaran Divisi) yang selanjutnya diserahkan ke Direksi dan Komisaris yang berperan sebagai manajer tingkat atas untuk disetujui.
   b. Usulan anggaran telah ditelaah dan disetujui oleh pihak yang berwenang lebih tinggi dari penyusunannya.
      Hal ini dapat dilihat dari prosedur penyusunan anggaran dimana rencana anggaran pembelian bahan baku *Steering Gear* yang telah dibuat oleh PPC (*Planning Product Control*) diperiksa oleh Kepala Departemen Administrasi dan Keuangan dan dimasukkan kedalam RKAD (Rancangan Kerja dan Anggaran Divisi) yang selanjutnya diserahkan ke Direksi dan Komisaris untuk disetujui.
2. Penyajian anggaran pembelian bahan baku *Steering Gear* pada PT. PINDAD (Persero) dapat disimpulkan sudah memadai, hal ini dapat dilihat pada :

a. Anggaran pembelian bahan baku *Steering Gear* dinyatakan dalam satuan rupiah.
b. Anggaran pembelian bahan baku *Steering Gear* dibuat jangka waktu 1 tahun.
c. Anggaran berisi komitmen manajemen atau kesanggupan manajemen untuk menerima tanggung jawab atas pencapaian sasaran anggaran.

   Hal ini terlihat dimana unit organisasi dan pejabat terkait dalam penyusunan anggaran pembelian bahan baku *Steering Gear* pada PT. PINDAD (Persero) terlibat dan bertanggung jawab atas penyusunan dan pelaksanaan anggaran pembelian bahan baku *Steering Gear*.
d. Seluruh unit organisasi dan pejabat yang terkait dalam penyusunan anggaran memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran pembeliaan bahan baku sebagai pertimbangan dalam menyusun anggaran pembelian bahan baku *Steering Gear*.
e. Sekali disetujui, anggaran hanya dapat diubah pada kondisi tertentu.

   Usulan anggaran dapat diubah sesuai dengan perubahan kondisi yang menyebabkan perubahan usulan anggaran tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran pembelian bahan baku dimana kondisi moneter yang belum menentu dengan perubahan kurs yang labil dapat menjadi salah satu alasan anggaran dirubah.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran pembelian bahan baku *Steering Gear* pada PT. PINDAD (Persero) dapat disimpulkan sudah memadai, hal ini dapat dilihat pada :
   a. *Budget* unit kebutuhan bahan baku *Steering Gear* dipengaruhi oleh rencana penjualan *Steering Gear* yang telah dibuat PT. PINDAD (Persero).
   b. PT. PINDAD (Persero) melibatkan pihak ketiga dalam pengadaan bahan baku *Steering Gear* jika biaya yang ditanggung setiap kali melakukan pembelian bahan baku *Steering Gear* cukup besar yang bertujuan untuk menekan biaya yang harus ditanggung PT. PINDAD (Persero).

c. PT. PINDAD (Persero) berusaha menyimpan persediaan bahan baku *Steering Gear* dalam jumlah yang sedikit di gudang untuk mengurangi biaya-biaya dan risiko yang ditanggung untuk penyimpanan bahan baku.
d. PT. PINDAD (Persero) sangat memperhatikan fluktuasi harga karena sebagian besar bahan baku *Steering Gear* di impor dari luar negeri.
e. Pihak penjualan PT. PINDAD (Persero) akan meminta *customer* untuk menjadwal ulang pesanan apabila bahan baku produk *Steering Gear* tidak selalu tersedia di pasar.
f. Modal kerja yang tersedia berasal dari modal sendiri dan dari modal penjualan.
g. PT. PINDAD (Persero) menetapkan kebijakan (*Inventory Policy*) *zero stock* untuk persediaan bahan baku *Steering Gear*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan, bahwa prosedur penyusunan dan penyajian anggaran pembelian bahan baku *Steering Gear* pada PT. PINDAD (Persero) sudah memadai, tinggal bagaimana manajemen, karyawan dan semua pihak yang terkait mematuhi dan menjalankan anggaran yang telah dibuat perusahaan dengan baik dan menjadikan anggaran sebagai sebagai alat pedoman kerja, alat pengkoordinasian kerja, serta sebagai alat pengawasan kerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan perusahaan bisa lebih berkembang lagi.